BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian dengan jumlah responden sebanyak 30 karyawan mengenai pengaruh tata ruang kantor terhadap efisiensi kerja karyawan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tata ruang kantor di PT. Kharisma Muzdalifah Tours & Travel berada dalam kategori cukup baik, artinya secara umum responden beranggapan bahwa ruang kantor yang ada di PT. Kharisma Muzdalifah Tours & Travel sudah tertata cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden pada variabel X yang menunjukkan angka sebesar 3,30 yang termasuk kedalam kriteria cukup baik. Pada dimensi pertimbangan/perencanaan spasial, perencanaan ruangan, dan warna mendapat tanggapan baik dari responden. Namun, untuk dimensi perlengkapan atau perabotan, tata cahaya dan pesan-pesan yang disampaikan secara grafis mendapatkan tanggapan cukup baik. Artinya masing-masing dimensi berada dalam kategori baik dan cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa dari setiap dimensi tata ruang kantor sudah terencana dengan cukup baik, namun tata ruang kantor tersebut belum dimanfaatkan secara optimal.
2. Efisiensi kerja karyawan di PT. Kharisma Muzdalifah Tours & Travel dinilai cukup baik. Artinya responden beranggapan bahwa efisiensi kerja sudah berjalan cukup baik, namun belum mencapai titik sempurna atau optimal. Pernyataan ini dapat dilihat dari jawaban responden pada variabel Y yang

menunjukkan angka sebesar 2,98 yang termasuk kedalam kriteria cukup baik. Ini berarti bahwa dimensi pembagian kerja yang nyata, dan prosedur kerja yang praktis sudah dinilai cukup baik. Namun, dalam hal ini daya guna atau efektif dalam hal *layout* sumber daya kerja masih kurang, dan dimensi ekonomis yang ditinjau dari pemanfaatan sumber daya kerja (tenaga, peralatan dan ruangan) belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

3. Untuk hasil penelitian besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 39,53 % dan sisanya 60,47 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tata ruang kantor terhadap efisiensi kerja karyawan. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji hipotesis dengan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dan db $30 - 2 = 28$ didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,278 > 1,701$ maka H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak. Sebagai konsekuensinya harus menerima H_a yang berarti terdapat pengaruh.

B. Saran

Setelah melakukan aktivitas penelitian dan mengambil kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata ruang kantor yang ada di PT. Kharisma Muzdalifah Tours & Travel secara keseluruhan dapat dinilai cukup baik. Agar bisa lebih baik lagi hendaknya pihak perusahaan lebih

memperhatikan dalam melakukan penataan ruang kantor, terutama dalam hal penerapan sistem tata cahaya yang ditinjau berdasarkan sifat dan jenis kegiatan yang dilakukan, dan penerapan pesan-pesan grafis yaitu dalam hal pemilihan bentuk fisik yang ditinjau dari segi pemilihan perabotan dengan bentuk fisiknya yang disesuaikan dengan ruangan yang tersedia.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum efisiensi kerja karyawan di PT. Kharisma Muzdalifah Tours & Travel dapat dinilai cukup baik, akan tetapi belum mencapai titik optimal yang diharapkan. Maka dari itu, pihak perusahaan harus terus meningkatkan efisiensi kerja karyawannya. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan lebih ditingkatkan lagi oleh pihak perusahaan, yaitu dalam hal penempatan *layout* sumber daya kerja seperti tingkat ketepatan di dalam penempatan peralatan, penggunaan ruangan yang disesuaikan dengan jumlah karyawan dan peralatan yang dimiliki. Selain itu, pihak perusahaan juga harus lebih memperhatikan di dalam hal pemanfaatan sumber daya kerja seperti jarak yang harus ditempuh karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, dalam penyusunan ruangan dan alat yang digunakan untuk menunjang pekerjaan.
3. Tata ruang kantor memiliki pengaruh yang positif terhadap efisiensi kerja karyawan. Maka perusahaan harus senantiasa memperhatikan faktor-faktor yang dapat dijadikan alat atau ukuran di dalam meningkatkan efisiensi kerja karyawan. Sehingga karyawan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.